ABSTRAK

Skripsi yang berjudul "Peran Pembiayaan *Muḍārabah* Dalam Meningkatan Produktivitas UMKM di Karah Surabaya (Studi Kasus BMT Amanah Ummah)" skripsi ini merupakan hasil penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah tentang bagaimana implementasi pembiayaan *muḍārabah* di BMT Amanah Ummah? dan bagaimana peranan pembiayaan *muḍārabah* dalam meningkatkan produktivitas UMKM di BMT Amanah Ummah Karah Surabaya?

Data penelitian dihimpun melalui wawancara dan studi pustaka sebagai sumber utama, wawancara yang digunakan adalah langsung secara struktur maupun bebas dari pihak BMT Amanah Ummah yaitu kepada manager, marketing dan nasabah pembiayaan *muḍārabah*, selanjutnya dianalisis dengan teknik deskripsi kualitatif.

Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah dalam pembiayaan *muḍārabah* BMT Amanah Ummah Surabaya sebagai pemilik dana (*ṣāḥibul māl*) yang menyediakan seluruh kebutuhan modal dengan pihak pengelola usaha (*muḍārib*) untuk melakukan suatu kegiatan usaha bersama. Keuntungan yang diperoleh dibagi menurut perbandingan *(nisbah)* yang disepakati, begitu juga sebaliknya jika mengalami kerugian. Dalam perhitungan bagi hasil pada pembiayaan *muḍārabah*, porsi yang diberikan adalah 30:70 di mana 30% adalah bagian BMT Amanah Ummah dan 70% adalah bagian nasabah. Cara perhitungan juga dijelaskan di awal perjanjian. Pembiayaan bagi hasil *muḍārabah* ini dihitung dari asumsi pendapatan nasabah, yaitu diasumsikan bahwa nasabah akan mendapatkan keuntungan sebesar 10% dari pembiayaan yang diajukan nasabah atau bisa juga sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Peran pembiayaan *muḍārabah* yang diberikan BMT Amanah Ummah Surabaya bagi usaha nasabah terlihat dari kegiatan usaha yang dikelola oleh nasabah. Dari yang awalnya kekurangan modal hingga usahanya menghasilkan keuntungan lebih. Nasabah begitu terbantu dalam menjalankan usaha yang dijalaninya. Hal ini salah satunya dibuktikan dengan semakin banyaknya barang dagangan yang dimiliki nasabah. Pembiayaan *muḍārabah* tidak hanya semata-mata bermotifkan ekonomi tetapi juaga motif sosial yaitu diperuntukkan untuk masyarakat kecil. Masyarakat kecil merasa sangat terbantu karena dengan pembiayaan *muḍārabah* akan menjauhkan masyarakat dari *rentenir* dan juga pembiayaan *muḍārabah* akan menyelamatkan kaum muslim dari praktik riba yang sangat jelas haram hukumnya.

Untuk penelitian selanjutnya, peneliti berharap adanya kelanjutan kajian tentang peran pembiayaan *muḍārabah* dalam meningkatkan produktivitas UMKM yang lebih mendalam yang dapat disesuaikan dengan fenomena yang terjadi di lapangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id